

**PERTANGGUNGJAWABAN NEGARA DALAM MENANGANI
KECELAKAAN KAPAL DI LAUT BERDASARKAN HUKUM
INTERNASIONAL (STUDI KASUS KECELAKAAN KAPAL PESIAR
M.V. CALEDONIAN SKY DI RAJA AMPAT)**

Oleh

Muhammad Adam Firdaus, Nim. 1914101059

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui dan menganalisa terkait dengan pertanggungjawaban negara terhadap kecelakaan kapal dilaut berdasarkan hukum internasional dan (2) mengetahui dan menganalisa terkait dengan penyelesaian hukum internasional terhadap kapal yang mengalami kecelakaan di wilayah laut lepas khususnya pada kasus kecelakaan kapal pesiar M.V.Caledonian Sky di Raja Ampat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian hukum normatif dengan menggunakan dua jenis pendekatan yakni pendekatan kasus dan pendekatakan peraturan perundang-undangan. Bahan hukum dalam penelitian diperoleh melalui bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pertanggungjawaban negara terhadap kecelakaan kapal laut berdasarkan hukum Internasional dilakukan dengan pemberian ganti kerugian yang dilakukan dengan berdasar pada hukum yang berlaku pada wilayah terjadinya kecelakaan kapal tersebut. Dalam hukum Internasional pertanggungjawaban negara terhadap kecelakaan kapal mengacu terhadap Pasal 193 UNCLOS 1982 yang mana mengatur bahwa negara memiliki pertanggungjawaban untuk melindungi dan melestarikan lingkungan laut mereka dan (2) Penyelesaian hukum Internasional terhadap kapal yang mengalami kecelakaan pada kasus kecelakaan kapal pesiar M.V. Caledonian Sky di Raja Ampat dilakukan dengan mengacu Pasal 21 Konvensi Hukum Laut 1982 dihubungkan dengan asas teritorialitas Pasal 2 KUHPidana bahwa ketentuan pidana Indonesia diterapkan bagi setiap orang yang melakukan delik di Indonesia, maka hukum yang berlaku terhadap kecelakaan kapal MV. Caledonian Sky adalah hukum Indonesia.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Kecelakaan, Kapal, Hukum, Internasional

**STATE RESPONSIBILITY IN HANDLING SHIP ACCIDENTS AT SEA
UNDER INTERNATIONAL LAW (CASE STUDY OF M.V. CALEDONIAN
SKY CRUISE VESSEL ACCIDENT IN RAJA AMPAT)**

By

Muhammad Adam Firdaus, Nim. 1914101059

Legal Studies Program

ABSTRACT

This research aims to (1) find out and analyze the state's responsibility for ship accidents at sea based on international law and (2) find out and analyze the international law settlement for ships that experience accidents in the high seas, especially in the case of the cruise ship accident M.V.Caledonian Sky in Raja Ampat. The type of research used in this research is normative legal research using two types of approaches, namely the case approach and the statutory regulations approach. Legal materials in research were obtained through primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The results of the research show that (1) State responsibility for ship accidents based on international law is carried out by providing compensation based on the laws in force in the area where the ship accident occurred. In international law, state responsibility for ship accidents refers to Article 193 of UNCLOS 1982 which stipulates that states have a responsibility to protect and preserve their marine environment and (2) International legal settlement for ships that have had accidents in the case of the cruise ship accident M.V. Caledonian ky at 643. Raja Ampat was carried out by referring to Article 21 of the 1982 Convention on the Law of the Sea in connection with the territoriality principle of Article 2 of the Criminal Code that the Indonesian criminal provisions are applied to every person who commits an offense in Indonesia, so the law applies to MV ship accidents. Caledonian Sky is Indonesian law.

Keywords: *Liability, Accident, Ship, Law, International*